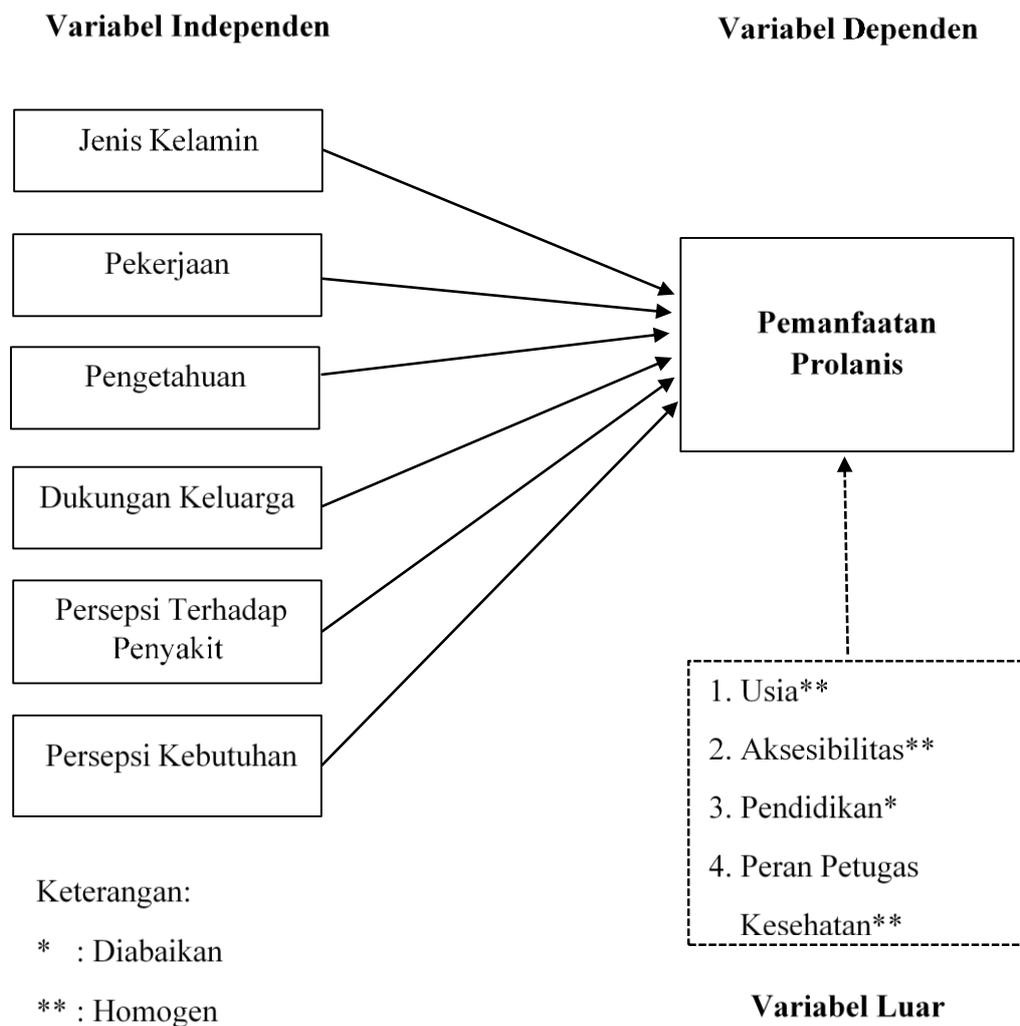


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

**B. Hipotesis Penelitian**

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Prolanis Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara persepsi terhadap penyakit dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara persepsi kebutuhan dengan pemanfaatan kesehatan di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
6. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Prolanis di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya yaitu jenis kelamin, pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, persepsi terhadap penyakit, dan persepsi kebutuhan.

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan pelayanan Prolanis.

#### D. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Cara Pengukuran	Skala
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Jenis Kelamin	Perbedaan secara biologis yang sudah ada sejak lahir antara laki-laki dan perempuan	1.Laki-laki 2.Perempuan	Kuesioner	Nominal
2.	Pekerjaan	Suatu kegiatan responden yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Kuesioner	Nominal
3.	Pengetahuan	Segala hal yang diketahui responden terkait Pemanfaatan Prolanis	1.Kurang baik (Jika skor < 6) 2.Baik (Jika skor $\geq$ 6) Pengukuran menggunakan skala guttman (Khoirunnisa, 2023)	Kuesioner	Nominal
4.	Dukungan Keluarga	Dorongan yang diberikan keluarga kepada responden yang mendukung terhadap pemanfaatan Prolanis,	1.Kurang Mendukung (Jika skor < 20) 2.Mendukung (Jika skor $\geq$ 20) Pengukuran menggunakan skala likert (Noar, 2023)	Kuesioner	Nominal
5.	Persepsi terhadap Penyakit	Penilaian serta pemahaman responden	1.Kurang baik (Jika skor < 13)	Kuesioner	Nominal

		terhadap suatu penyakit kronis	2. Baik (Jika skor $\geq 13$ ) Pengukuran menggunakan skala likert (Inggani, 2023)		
6.	Persepsi Kebutuhan	Penilaian responden terhadap manfaat yang didapat dari mengikuti kegiatan Prolanis	1. Persepsi kurang (Jika skor $< 11$ ) 2. Persepsi baik (Jika skor $\geq 11$ ) Pengukuran menggunakan skala likert (Noar, 2023)	Kuesioner	Nominal
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Pemanfaatan Prolanis	Peserta aktif BPJS Kesehatan penderita Diabetes Melitus dan atau Hipertensi yang menjadi responden, melakukan pemeriksaan, mengikuti kegiatan Prolanis rutin sesuai jadwal kegiatan di puskesmas dilihat dari absen atau daftar hadir dan terdaftar sebagai anggota Prolanis	1. Pemanfaatan rendah (Jika mengikuti kegiatan $\leq 3$ kali dalam 6 bulan terakhir setiap bulan) 2. Pemanfaatan tinggi (Jika mengikuti kegiatan $> 3$ kali dalam 6 bulan terakhir) (BPJS Kesehatan, 2019)	Kuesioner	Nominal

## **E. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan rancangan *cross sectional* dimana setiap subjek dalam penelitian hanya diobservasi sekali saja. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta prolanis sebanyak 99 orang di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2007) dalam (Dian, 2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua peserta Prolanis penderita Diabetes Melitus dan atau Hipertensi sebanyak 99 peserta di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kesulitan berkomunikasi dan tidak didampingi keluarga
- 2) Meninggal dunia

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel penelitian baik alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2020). Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2020). Kuesioner penelitian yang diberikan kepada responden yaitu berupa pertanyaan tertutup.

Variabel pengetahuan yang diadopsi dari penelitian (Khoirunnisa, 2023) terdapat 12 pertanyaan yaitu pengertian Prolanis, penyakit yang dikelola Prolanis, lama pelaksanaan Prolanis, 6 kegiatan prolanis yang dilakukan, dikatakan Hipertensi apabila tekanan darah sebesar 140 mmHg/90 mmHg, akibat peningkatan tekanan darah jangka panjang, dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan Prolanis. Variabel pengetahuan menggunakan instrument dengan pengukuran skala guttman.

Variabel dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian (Noar, 2023) terdiri dari 7 pertanyaan, yaitu memberi informasi tentang manfaat mengikuti Prolanis, memberi saran agar selalu kontrol ke puskesmas, memberi informasi tentang penyakit, memberi saran agar mengikuti kegiatan Prolanis, menanyakan kendala selama mengikuti Prolanis, mengantar ke Puskesmas, dan mendukung usaha olahraga. Variabel dukungan keluarga menggunakan instrumen dengan pengukuran skala likert.

Variabel persepsi terhadap penyakit yang diadopsi dari penelitian (Inggani, 2023) terdiri dari 5 pernyataan yaitu penyakit DM/HT saya serius sehingga perlu diobati, saya harus memeriksa penyakit DM/HT agar tidak timbul komplikasi, melakukan aktivitas fisik dapat menurunkan kadar gula dan tekanan darah, komplikasi DM/HT dapat dicegah dengan mengatur pola makan saja, dan penyakit DM/HT adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga harus rutin melakukan pemeriksaan setiap bulan. Variabel persepsi terhadap penyakit menggunakan instrumen dengan pengukuran skala likert.

Variabel persepsi kebutuhan yang diadopsi dari penelitian (Noar, 2023) terdiri dari 4 pernyataan yaitu mengikuti Prolanis agar penyakit bisa terkendali, mengikuti Prolanis karena pelayanannya mudah diakses, ikut prolanis karena memerlukan informasi tentang penyakit, tidak membutuhkan kegiatan seperti senam, penyuluhan, dan pemeriksaan

kesehatan karena penyakit biasa dan ringan. Variabel persepsi kebutuhan menggunakan instrumen dengan pengukuran skala likert.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner. Suatu variabel dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti kuesioner tersebut bias digunakan untuk penelitian, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti kuesioner tersebut tidak valid.

**Tabel 3. 1**  
**Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

No Butir Soal	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,443	0,500	Valid
2		0,802	Valid
3		0,802	Valid
4		0,790	Valid
5		0,802	Valid
6		0,747	Valid
7		0,564	Valid
8		0,475	Valid
9		0,612	Valid
10		0,345	Valid
11		0,605	Valid
12		0,802	Valid

Sumber: Data sekunder, (Khoirunnisa, 2023)

**Tabel 3. 2**  
**Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga**

No Butir Soal	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,514	0,957	Valid
2		0,957	Valid
3		0,957	Valid
4		0,813	Valid
5		0,858	Valid
6		0,975	Valid
7		0,858	Valid

Sumber:Data sekunder, (Noar, 2023)

**Tabel 3. 3**  
**Uji Validitas Kuesioner Persepsi terhadap penyakit**

No Butir Soal	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,361	0,469	Valid
2		0,469	Valid
3		0,860	Valid
4		0,452	Valid
5		0,774	Valid

Sumber:Data sekunder, (Inggani, 2023)

**Tabel 3. 4**  
**Uji Validitas Kuesioner Persepsi Kebutuhan**

No Butir Soal	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,514	0,977	Valid
2		0,977	Valid
3		0,833	Valid
4		0,573	Valid

Sumber:Data sekunder, (Noar, 2023)

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji reliabilitas pada semua pertanyaan variabel yang telah dikatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai

Cronbach's Alpha dengan nilai standar yaitu 0,60. Apabila nilai Cronbach's Alpha pada variabel  $\geq 0,60$  maka semua pertanyaan pada variabel tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya jika Cronbach's Alpha pada variabel  $< 0,60$  maka semua pertanyaan pada variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 5**  
**Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan	0,823	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,794	Reliabel
Persepsi kebutuhan	0,951	Reliabel

<b>Variabel</b>	<b>No butir soal</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Terhadap Penyakit	1	0,778	Reliabel
	2	0,813	Reliabel
	3	0,658	Reliabel
	4	0,658	Reliabel
	5	0,368	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas didapatkan bahwa Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel.

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Pembuatan surat untuk permohonan data ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
  - b. Pembuatan surat untuk survei awal ke Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

- c. Melakukan permohonan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ke Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya
  - d. Survei awal kepada 10 responden
2. Tahap Persiapan
    - a. Pengumpulan literatur dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai referensi.
    - b. Pembuatan kuesioner sebagai instrumen penelitian.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Permohonan izin kepada pihak Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
    - b. Permohonan izin kepada Kepala Kelurahan wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.
    - c. Pungumpulan data primer berupa kuesioner dan wawancara kepada responden penelitian.
    - d. Pengumpulan data sekunder dari Puskesmas yaitu berupa gambaran umum dan profil kesehatan Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data hasil kuesioner yang telah diisi responden dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap *editing* dilakukan pengecekan terkait dengan lengkap atau tidak lengkapnya data yang diperoleh. Selanjutnya memastikan kebenaran disetiap data yang sudah dirangkum sehingga tidak terjadi kekosongan atau kesalahan pada setiap variabel.

b. *Scoring*

Pada bagian *scoring* dilakukan pemberian skor pada item-item yang ada dalam kuesioner, setiap jawaban dari responden kemudian diberikan skor.

1) Tingkat Pengetahuan

Pada kuesioner tingkat pengetahuan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan pada pemanfaatan Prolanis. Peneliti menggunakan skala guttman yang berskala nominal untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Berikut panduan penilaian dengan skoring:

- a) Jumlah pilihan = 3
- b) Jumlah pertanyaan = 12
- c) Skor terendah = 0
- d) Skor tertinggi = 1

- e) Jumlah skor terendah =  $0 \times 12 = 0$
- f) Jumlah skor tertinggi =  $1 \times 12 = 12$
- g) Rumus yang digunakan

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{12 - 0}{2} = 6$$

- (1) Baik, apabila didapatkan jawaban bernilai  $\geq 6$
- (2) Kurang, apabila didapatkan jawaban bernilai  $< 6$

## 2) Dukungan Keluarga

Pada penelitian dukungan keluarga peneliti menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020), dengan penilaian sebagai berikut:

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun panduan penilaian dengan scoring nya sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 4
- b) Jumlah pertanyaan = 8
- c) Skor terendah = 1
- d) Skor tertinggi = 4
- e) Jumlah skor terendah =  $1 \times 8 = 8$

f) Jumlah skor tertinggi =  $4 \times 8 = 32$

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(32 - 8)}{2} = 12$$

(1) Persepsi baik, apabila didapatkan jawaban bernilai  $\geq 20$

(2) Persepsi kurang, apabila didapatkan jawaban bernilai  $< 20$

### 3) Persepsi Terhadap Penyakit

Pada penelitian persepsi sakit peneliti menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020), dengan penilaian sebagai berikut:

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun panduan penilaian dengan *scoring* nya sebagai berikut:

a) Jumlah pilihan = 4

b) Jumlah pertanyaan = 5

c) Skor terendah = 1

d) Skor tertinggi = 4

e) Jumlah skor terendah =  $1 \times 5 = 5$

f) Jumlah skor tertinggi =  $4 \times 5 = 20$

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(20 - 5)}{2} = 7,5 \approx 8$$

(1) Persepsi baik, apabila didapatkan jawaban bernilai  $\geq 13$

(2) Persepsi kurang, apabila didapatkan jawaban bernilai  $< 13$

#### 4) Persepsi Kebutuhan

Pada penelitian persepsi kebutuhan peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020), penilaian sebagai berikut:

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun panduan penilaian dengan *scoring* nya sebagai berikut:

- a) Jumlah pilihan = 4
- b) Jumlah pertanyaan = 4
- c) Skor terendah = 1
- d) Skor tertinggi = 4
- e) Jumlah skor terendah =  $1 \times 4 = 4$
- f) Jumlah skor tertinggi =  $4 \times 4 = 16$

$$\text{Interval (I)} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Kategori (K)}} = \frac{(16-4)}{2} = 7$$

(1) Persepsi baik, apabila didapatkan jawaban bernilai  $\geq 11$

(2) Persepsi kurang, apabila didapatkan jawaban bernilai  $< 11$

c. *Coding*

Pada bagian *coding* (pengkodean) dilakukan pembuatan daftar setiap variabel, membuat daftar pengcodingan, memindahkan daftar variabel yang sudah dilist ke bagian daftar coding serta melakukan pengentrian data atau mentabulasikan sesuai dengan list variabel. Berikut pemberian kode untuk penelitian:

- 1) Pemanfaatan Prolanis
  - a) Pemanfaatan rendah (Kode 1)
  - b) Pemanfaatan tinggi (Kode 2)
- 2) Jenis Kelamin
  - a) Laki-laki (Kode 1)
  - b) Perempuan (Kode 2)
- 3) Pengetahuan
  - a) Kurang Baik (Kode 1)
  - b) Baik (Kode 2)
- 4) Dukungan keluarga
  - a) Tidak Mendukung (Kode 1)
  - b) Mendukung (Kode 2)
- 5) Persepsi Kebutuhan
  - a) Persepsi Kurang (Kode 1)
  - b) Persepsi Baik (Kode 2)
- 6) Persepsi Terhadap Penyakit
  - a) Persepsi Kurang (Kode 1)
  - b) Persepsi Baik (Kode 2)

## 7) Pemanfaatan Prolanis

a) Pemanfaatan Rendah (Kode 1)

b) Pemanfaatan Tinggi (Kode 2)

### a. *Entry Data*

Data diinput sesuai dengan variabel-variabel yang disesuaikan dengan urutan nomor responden pada lembar kuesioner.

### b. *Cleaning*

Selanjutnya proses *cleaning* dilakukan untuk melihat apakah ada kesalahan, data hilang atau tidak. Proses ini dilakukan dengan menganalisis frekuensi tiap-tiap variabel. Apabila ditemukan variabel yang hilang maka dapat segera dianalisis.

### c. *Tabulating*

*Tabulating* yaitu mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti untuk memudahkan dalam menganalisis data.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018) Analisis bivariat adalah uji korelasi yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai kemaknaan  $p\text{-value} = 0,05$  jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, sehingga dikatakan ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak sehingga dikatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Aturan yang diberlakukan pada uji *Chi Square* yaitu:

- 1) Bila pada  $2 \times 2$  dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*".
- 2) Bila pada  $2 \times 2$  tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (a)*".
- 3) Bila tabelnya lebih dari  $2 \times 2$ , misalnya  $3 \times 2$ ,  $3 \times 3$  dsb, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".

Untuk mengetahui adanya nilai  $E$  kurang dari 5, dapat dilihat pada *footnote* b dibawah kotak *Chi Square Test*, dan tertulis diatas nilainya *0 cell (0%)* yang berarti pada tabel silang tidak ditemukan ada nilai  $E < 5$ .